Investa Dana Dollar Mandiri (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit USD 1.534816

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana

31 Oktober 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana S-6503/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana 19 Desember 2007

Bank Kustodian

Tanggal Peluncuran 28 Mei 2008

AUM IDAMAN-A

USD 11.70 Juta

Total AUM IDAMAN

USD 12.00 Juta

Mata Uang

American Dollar (USD)

Periode Penilaian

Minimum Investasi Awal USD 100

Jumlah Unit yang Ditawarkan

1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 2,5%

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,12% p.a

Biava Pembelian

Biaya Penjualan Kembali

Biaya Pengalihan

Kode ISIN

IDN000061207

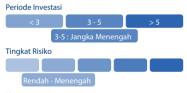
Kode Bloomberg

MANDODA : IJ Manfaat Produk Reksa Dana

- · Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- · Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Setiap Unit Penyertaan • Risiko Suku Bunga
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi



Keterangan

Reksa Dana IDAMAN berinvestasi pada Instrumen Obligasi Luar Negeri dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah -Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manaiemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha Ml: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 49,01 Triliun (per 31 Oktober 2025).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deposito

Tujuan Investasi

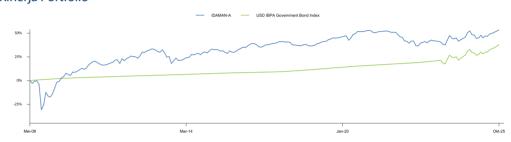
Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Kebijakan Investasi* Komposisi Portfolio* Efek Bersifat Utang (SUN dan Surat Utang Obligasi

lainnya yg diterbitkan oleh Negara RI dan/atau : 80% - 100% badan hukum Indonesia)

Pasar Uang**

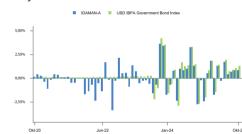
Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)		
US455780CH76	Obligasi	5,94%
US455780DN36	Obligasi	7,57%
US455780EA06	Obligasi	4,99%
US71567RAK23	Obligasi	5,04%
USY20721AJ83	Obligasi	6,20%
USY20721BB49	Obligasi	5,90%
USY20721BE87	Obligasi	5,88%
USY20721BK48	Obligasi	7,81%
USY20721BP35	Obligasi	4,51%
USY20721BR90	Obligasi	5,90%

Kinerja Bulanan



mandiri

: 92.01%

: 0.00%

investasi

Kinerja - 31 Oktober 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
IDAMAN-A	:	0,85%	2,37%	4,33%	3,49%	12,38%	1,02%	6,26%	53,48%
Benchmark*	:	1,28%	3,21%	5,99%	6,55%	15,75%	19,15%	8,79%	37,90%

Kinerja Bulan Tertinggi (Desember 2008) Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008)

-27,63%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17,96% pada bulan Desember 2008 dan mencapai kinerja terendah -27,63% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia mengalami reli yang signifikan sepanjang Oktober, di mana imbal hasil 10 tahun turun lebih dari 34 basis poin dan mencapai level terendah 5,92% pada 16 Oktober, sebelum ditutup di level 6,00% (dua desimal) pada akhir bulan. Yield penutupan Oktober juga berarti penurunan sebesar 108,6 basis poin sejak awal tahun, didukung oleh membaiknya sentimen risiko. Reli tersebut terjadi di seluruh tenor, dengan yield 3 tahun, 5 tahun, 15 tahun, dan 20 tahun masing-masing turun sebesar 22,6 bps, 4 bps, 38,5 bps, dan 34,3 bps. Di sisi lain, likuiditas di pasar terlihat tetap baik, dengan volume transaksi yang lebih tinggi dibanding rata-rata sepanjang Oktober, dimana pada beberapa hari mencapai Rp50 – 60 triliun. Keputusan Bank Indonesia untuk tidak menurunkan suku bunga pada Oktober, meskipun bank sentral Amerika Serikat (Federal Reserve) melakukan pelonggaran moneter, turut menjaga permintaan terhadap SBN namun juga menyebabkan tekanan naik yang moderat pada yield obligasi tenor panjang. Pasar memandang keputusan Bl sebagai sinyal kehati-hatian di tengah volatilitas rupiah dan ketidakpastian global yang berkelanjutan, terutama terkait arah kebijakan The Fed dan munculnya kembali risiko global. Akibatnya, meski yield sempat turun karena ekspektasi dukungan kebijakan, yield kembali naik seiring BI memprioritaskan stabilitas mata uang, sehingga terjadi kenaikan ringan di akhir bulan. Persepsi risiko di Indonesia tetap konstruktif secara umum, didukung oleh fundamental domestik yang solid dan tata kelola fiskal yang kredibel. Premi risiko tampak tertekan, tercermin dari penurunan CDS 5Y, dari 81,23 di awal Oktober menjadi 73,91 di akhir Oktober. Permintaan dalam negeri dan kebijakan fiskal pemerintah yang hati-hati, bersama inflasi yang tetap stabil dan indikator makroekonomi yang kuat, mendorong apresiasi harga obligasi. Walaupun BI tidak menurunkan suku bunga pada periode ini, kami tetap meyakini bahwa siklus penurunan suku bunga masih berlangsung baik secara global maupun domestik, dan posisi saat ini masih jauh dari titik terendahnya. Kami terus merekomendasikan produk income tetap kami sebagai penerima manfaat dari penurunan lebih lanjut, di mana penurunan yield akan menghasilkan apresiasi modal dengan volatilitas yang lebih rendah dibandingkan saham.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI KELAS A 30606307610

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN

INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG, OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI

PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan

merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



PT Mandiri Manajemen Investasi Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55

Jakarta 12190. Indonesia







